

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi sistem informasi dalam organisasi bisnis dewasa ini menjadi penting artinya berkaitan dengan ketepatan waktu dan kebenaran penyediaan informasi yang dibutuhkan pemakai. Perkembangan sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi. Teknologi sistem informasi suatu perusahaan atau organisasi akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi tersebut digunakan untuk meningkatkan kinerja individual. Keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem karena teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya. Satu hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau pelaku bisnis yang menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun organisasi secara keseluruhan. Menurut Darmini (2006: 1) dalam penelitiannya Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tabanan, menyatakan bahwa teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi

suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat dewasa ini.

Penerapan teknologi informasi dalam sistem informasi suatu perusahaan atau organisasi harus dipertimbangkan dari sisi efisiensi dan keefektifan, serta pemanfaatan dari pemakaian teknologi informasi tersebut. Untuk mengukur seberapa besar sistem tersebut memberikan manfaat kepada organisasi maka diperlukan suatu evaluasi yang dapat memberikan gambaran keberhasilan sistem itu sendiri. Evaluasi yang dilakukan terhadap teknologi informasi yang diterapkan perusahaan dimulai dari pemakai, karena pemakai diasumsikan dapat memberikan informasi mengenai teknologi informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Konstruk evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu, baik barang maupun jasa.

Dalam penelitian sebelumnya *Task-Technology Fit and Individual Performance* yang dilakukan oleh Goodhue dan Thomson (1995) pada perusahaan jasa transportasi dan perusahaan asuransi, menyatakan bahwa pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran kinerja individual ini melihat dampak sistem yang baru terhadap efektifitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja dan menjadikan pemakai lebih produktif dan kreatif. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Jumaili (2005) mengenai Kepercayaan Terhadap

Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual dengan menggunakan organisasi pendidikan sebagai sampelnya, menyimpulkan dengan melalui model teknik analisis analisa regresi linear sederhana mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya bahwa penggunaan teknologi sistem informasi baru berhubungan positif dengan kinerja individual dalam organisasi/perusahaan dan penambahan variabel kepercayaan semakin meningkatkan kinerja individu pemakai.

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan elemen penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan, dimana memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian. Oleh karena itu sangatlah penting peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) TIK, mulai dari keterampilan dan pengetahuan, perencanaan, pengoperasian, perawatan dan pengawasan, serta peningkatan kemampuan TIK para pimpinan di lembaga pemerintahan, pendidikan, perusahaan, UKM (usaha kecil menengah) dan LSM. Sehingga pada akhirnya akan dihasilkan output yang sangat bermanfaat baik bagi manusia sebagai individu itu sendiri maupun bagi semua sektor kehidupan.

Widuri (2010: 42) dalam penelitiannya, Ketidakpastian Tugas Sebagai Variabel Moderator Terhadap Hubungan antara Pemanfaatan Teknologi

Informasi dan Kepuasan Pengguna pada *End User Computing* menjelaskan kehadiran IT (*Information Technology*), yang dalam hal ini memfokuskan pada penggunaan komputer dalam pengelolaan sistem informasi bersama manusia mampu memenuhi kebutuhan pemrosesan informasi secara lebih baik, telah memungkinkan terjadinya efisiensi dalam berbagai bidang kehidupan, seperti efisiensi biaya dan siklus waktu serta memungkinkan diperolehnya suatu output produk organisasi yang lebih berkualitas. Kepercayaan terhadap sistem informasi yang baru mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang baru ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya. Kepercayaan terhadap sistem informasi baru perlu diteliti karena hal itu diperlukan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja individu untuk memastikan bahwa sistem baru yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Lebih lanjut, Goodhue (1995: 218) dalam penelitiannya *Task-Technology Fit and Individual Performance*, menyatakan keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung kepada bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Jumaili (2005) dengan judul *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*, tetapi dengan objek yang berbeda. Dalam penelitian Jumaili, sampel yang digunakan adalah organisasi pendidikan di lingkungan S1 Akuntansi dan Msi Akuntansi dan Manajemen UGM saja, sehingga belum dapat mewakili populasi organisasi pendidikan

yang sesungguhnya. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel tidak hanya pada salah satu Percetakan yang terdapat di Kabupaten Klaten, namun beberapa Percetakan. Sehingga hasil yang diperoleh nantinya dapat lebih bisa mewakili populasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai bahan referensi bagi pembaca sebagai sumber data untuk mengetahui pengaruh teknologi sistem informasi dan kepercayaan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.

Oleh karena itu maka diadakan penelitian lebih lanjut mengenai: “PENGARUH TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI DAN KEPERCAYAAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL (*Survey* pada Percetakan di Kabupaten Klaten)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual ?
2. Apakah kepercayaan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual .
2. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual .

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan/institusi
 - a. Dapat membantu penerapan teknologi sistem informasi pada perusahaan/institusi sehingga dalam penerapan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individual.
 - b. Agar bisa dijadikan evaluasi bagi perusahaan/institusi tentang sistem informasi yang dijalankan, apakah berpengaruh positif atau negatif terhadap kinerja karyawan.
2. Bagi pihak lain
 - a. Untuk memberikan pengetahuan bagi pembaca seputar pengaruh kepercayaan terhadap sistem informasi dalam evaluasi kinerja individual.
 - b. Penulis berharap penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan negara serta bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan ini, penulis mengacu pada prinsip dasar metode penulisan ilmiah. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup segala konsep yang mendasari penelitian, mengenai pengertian teknologi informasi, teknologi sistem informasi, manfaat teknologi informasi, kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dan kinerja individual, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengumpulan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, saran-saran yang sekiranya bermanfaat untuk diajukan serta keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.